

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi /Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang akan dilakukan adalah pada 4 (empat) Rumah Sakit Ibu Dan Anak di Kota Pekanbaru.

B. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:60) variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti mengadopsi instrumen pengukuran yang telah dikembangkan dan diuji validasinya oleh penelitian-penelitian sebelumnya. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen).

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

1) Persepsi manajer tentang Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah persepsi manajer tentang Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM). Sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) adalah merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat keandalan informasi akuntansi manajemen. Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat keandalan akuntansi manajemen dibagi menjadi empat. Instrumen

penelitian untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) diadaptasi dari penelitian Wiryana (2014). Keempat indikator tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Informasi *Broad scope*
- b) Informasi *Timeliness*
- c) Informasi *Aggregation*
- d) Informasi *Integration*

2) Persepsi manajer tentang Desentralisasi

Persepsi Desentralisasi merupakan bentuk limpahan wewenang dalam pengambilan keputusan dari manajer puncak kepada manajer yang lebih rendah. Variabel independen yang pertama (desentralisasi) diukur dengan menggunakan instrumen untuk mengetahui seberapa jauh pengambilan keputusan didelegasikan manajer, instrumen penelitian untuk variabel desentralisasi diadaptasi dari penelitian Erna S (2017) yaitu dengan indikator sebagai berikut:

- a) Pengambilan produk atau jasa baru
- b) Perkembangan yang objektif dalam pengambilan keputusan'
- c) Kebijakan dalam pengembangan investasi
- d) Perencanaan dalam pengalokasian anggaran
- e) Perencanaan harga jual

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Dalam penelitian ini adalah kinerja manajerial yaitu kinerja individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial antara lain perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Variabel dependen tersebut diukur dengan menggunakan indikator empat dimensi kinerja personal. Instrumen penelitian untuk variabel kinerja manajerial diadaptasi dari Kurniawan (2010:14) kegiatan personal dari kinerja manajerial meliputi delapan dimensi, yaitu:

1. Evaluasi
2. Investigasi
3. Negosiasi
4. Perencanaan
5. Pengkoordinasian
6. Pengawasan
7. Pengaturan
8. Perwakilan

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2010: 34) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang memiliki karakter dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Manager dan Supervisor yang berkaitan dengan kegiatan perencanaan, pengawasan, administrasi dan keuangan yang masing-masing berjumlah 8 orang pada keempat rumah sakit ibu dan anak yang ada di kota Pekanbaru sehingga jumlah seluruhnya adalah 32 orang. Untuk mengetahui secara lebih rinci jumlah sampel dalam penelitian ini, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 3.1.

**Jumlah Sampel Penelitian pada Empat Rumah Sakit Ibu dan Anak
di Kota Pekanbaru**

No	Nama Rumah Sakit	Bidang Perencanaan	Bidang Pengawasan	Bidang Keuangan	Bidang Adm & Umum	Jumlah
1	RSIA Eria Bunda	2	2	2	2	8
2	RSIA Andini	2	2	2	2	8
3	RSIA Budhi Mulya	2	2	2	2	8
4	RSIA Zainab	2	2	2	2	8
		8	8	8	8	32

Sumber: Yankes Rujukan, 2018

D. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh langsung dari responden yang menjadi anggota sampel. Data primer diperoleh dengan cara memberikan kuesioner, yang berisi daftar pertanyaan terstruktur tentang Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM), Desentralisasi dan Kinerja Manajerial yang ditujukan kepada responden (karyawan Rumah Sakit Ibu dan Anak di Kota Pekanbaru).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari masing-masing rumah sakit meliputi jumlah pegawai, jumlah pasien dan jenis layanan yang tersedia Di Rumah Sakit Ibu dan Anak di Kota Pekanbaru.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuisisioner

Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner dilakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada responden yang menjadi sampel penelitian. Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden mengenai hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian yang tidak tercantum dalam kuisisioner penelitian.

F. Analisis Data

Untuk melakukan analisa yang tepat dan mengenai sasaran yaitu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial maka cara yang penulis lakukan adalah dengan menggunakan metode deskriptif yaitu seluruh hasil penelitian kemudian dikaitkan dengan teori-teori yang terdapat dalam uraian teoretis. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial maka dapat dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda.

Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan metode analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel

independen) (Sugiyono, 2010;51). Hipotesis yang dikemukakan diuji dengan menggunakan koefisien korelasi yang dapat dilihat dalam persamaan berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja Manajerial

a = Konstanta

b_1 - b_2 = Koefisien regresi

e = Standar error

X_1 = Persepsi manajer tentang Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

X_2 = Persepsi manajer tentang Desentralisasi

1. Pengujian Kualitas Data

Sebelum melakukan analisa menggunakan model regresi berganda, ada baiknya setiap variabel dilakukan pengujian pendahuluan untuk mengetahui kualitas data yang akan diuji lebih lanjut. Pengujian kualitas data tersebut meliputi:

a) Uji Validitas

Skala pengukuran item pernyataan adalah skala ordinal, maka perhitungan validitas menggunakan Pearson Correlation dengan menggunakan SPSS. Suatu instrumen valid dan reliabel apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang diinginkan dan mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Husein, 2009:89)

Dalam hal ini, pernyataan yang memiliki koefisien korelasi yang lebih kecil dari 0,5 berarti tidak lolos uji validitas dan pernyataan ini harus dibuang. Uji yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai uji yang memiliki validitas rendah (Ghozali, 2011,56).



b) Uji Realibilitas

Untuk menguji reabilitas dipergunakan uji Alpha Cronbach yang dianggap paling sesuai untuk pengujian terhadap item-item penelitian yang memiliki skor 1-5. Reabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten (Umar Husein, 2009:95).

2. Uji Asumsi Klasik

Ada empat asumsi yang terpenting sebagai syarat penggunaan metode regresi (Sugiyono, 2010: 54). Asumsi tersebut adalah asumsi normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan heterokedastisitas. Pengujian ini perlu dilakukan karena adanya konsekuensi yang mungkin terjadi jika asumsi tersebut tidak bisa dipenuhi.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal ataukah tidak, maka dapat dilakukan analisis grafik atau dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya ((Ghozali, 2011;68).

b) Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk menjelaskan kemungkinan terdapatnya hubungan antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain. Untuk mendeteksinya, dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai tolerance untuk tiap-tiap variabel independen. Jika nilai $VIF > 10$ atau nilai tolerance $< 0,10$ berarti terdapat multikolinearitas ((Ghozali, 2011;69).

c) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dalam penelitian ini, pengujian akan dilakukan dengan dilihat melalui pola diagram pencar (*scatterplot*). Jika *scatterplot* membentuk pola tertentu yang jelas maka regresi mengalami gangguan heterokedastisitas. Sebaliknya jika *scatterplot* tidak membentuk pola tertentu (menyebar) maka regresi tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas.

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis ini akan diuji dengan menggunakan uji parsial (uji t). Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen berpengaruh terhadap variabel independen dengan tingkat keyakinan 95% dan uji tingkat signifikansi ditentukan sebesar 5%.

1. Pengujian Hipotesis 1

Pengujian hipotesis pertama ini digunakan untuk mengetahui apakah persepsi manajer terhadap Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial secara parsial (individual). Hipotesisnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara persepsi manajer tentang Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial

H_1 : Terdapat pengaruh persepsi manajer tentang Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial

Kriteria Pengujian:

- a. Apabila nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa persepsi manajer tentang Sistem Informasi Akuntansi Manajemen mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Manajerial

- b. Apabila nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa persepsi manajer tentang Sistem Informasi Akuntansi Manajemen tidak mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Manajerial

2. Pengujian Hipotesis 2

Pada pengujian hipotesis kedua ini digunakan untuk mengetahui apakah persepsi manajer tentang desentralisasi mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Manajerial secara parsial (individual). Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara persepsi manajer tentang desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial

H_2 : Terdapat pengaruh persepsi manajer tentang desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial

Kriteria Pengujian:

- a. Apabila nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka H_2 diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa persepsi manajer tentang desentralisasi mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Manajerial
- b. Apabila nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_2 ditolak yang berarti bahwa persepsi manajer tentang desentralisasi tidak mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

3. Pengujian Hipotesis 3

Pengujian hipotesis ketiga ini digunakan untuk mengetahui apakah persepsi manajer tentang Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial secara simultan (bersama-sama). Hipotesisnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara persepsi manajer tentang Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial

H_1 : Terdapat pengaruh persepsi manajer tentang Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial

Kriteria Pengujian:

- a. Apabila nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa persepsi manajer tentang Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi mempunyai pengaruh secara simultan terhadap Kinerja Manajerial
- c. Apabila nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa persepsi manajer tentang Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi tidak mempunyai pengaruh secara simultan terhadap Kinerja Manajerial.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel bebas mampu menjelaskan bersama-sama variabel terikat atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat tersebut cocok dengan data. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.